

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IX.1 Semester Juli–Desember 2021 UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Hilma

UPTSMP Negeri 2 Padang Gelugur

Email : hilma43@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan:(1) Peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan CTL dalam Kelas IX.1 Semester Juli – Desember 2021 UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.(2) Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika melalui penerapan Model Contextual Teaching and Learning di Kelas IX.1 Semester Juli – Desember 2021 UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.Penelitian ini tergolong pada sebuah PTK yang menggunakan metode siklus. Tindakan dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklus memiliki empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Satu siklus dilakukan tiga kali pembelajaran (tindakan). Pembelajaran dilaksanakan pada semester Juli – Desember 2021, dimana pembelajaran pada siklus pertama menggunakan kompetensi dasar persamaan kuadrat dan karakteristiknya berdasarkan akar-akarnya serta cara penyelesaiannya dan Kompetensi Dasar kedua menjelaskan fungsi kuadrat dengan menggunakan tabel, persamaan dan grafik.Hasil penelitian ini meliputi:(1) Penerapan Model Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika di Kelas IX 1 Semester Juli – Desember 2021 UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Hal ini ditandai dengan makin meningkatnya semangat dan respon siswa dalam memecahkan soal – soal, meningkatnya kerjasama dan tolong – menolong sesama siswa, meningkatnya kekompakan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. (2) Penerapan Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran Matematika ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 33,4% diatas KKM dibandingkan dengan kondisi capaian pada siklus pertama.

Kata kunci : Motivasi belajar, *Contextual Teaching and Learning*

Abstract

This study aims to describe : (1) increasing students learning motivation through the CTL approach in class IX 1 semester July – December 2021 UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur, Pasaman Regency, (2) increasing students learning outcome in learning mathematics through the application of the CTL model in class IX 1 semester July – December UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur Pasaman Regency.This Research is classified as a classroom action research that uses the cyclical method. The actions is carried out in two cycles where each cycle has four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. One cycle is carried out three times of learning (action).Learning is carried out in the semester July – December 2021, where learning in the first cycle uses the basic competencies of quadratic equations and their characteristics based on the roots and how to solve them and the second basic competence explains quadratic functions using

tablesequations and graphs. The results of this study include : (1) the application of the CTL model can increase students learning motivation in learning mathematics in class IX 1 semester July – December 2021 UPT SMP Negeri 2 Padang Gelubur Pasaman Regency. This is indicated by the increasing enthusiasm and student responses in solving problems, increasing cooperation and helping fellow students, increasing students cohesiveness and involvement in the teaching and learning process. (2) the application of Contextual Teaching and Learning in learning mathematics turns out to be able outcomes by 33,4 % above the KKM compared to the conditions of achievement in the first cycle.

Keywords : *Learning Motivation, Contextual Teaching and Learning*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya, untuk mengelola sumber daya alam tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten. Untuk menciptakan manusia yang berkompeten itu maka Indonesia mewajibkan pendidikan sembilan tahun pada siswa yang dikenal dengan istilah pendidikan sembilan tahun.

Pendidikan merupakan moral yang paling utama Indonesia dalam pembentukan sikap mental, intelektual dan keterampilan seseorang. Sehingga dengan pendidikan tercipta sumber daya alam sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Salah satu usaha dalam pengembangan kegiatan pendidikan tersebut adalah meningkatkan mutu pendidikan, melengkapi sarana dan prasarana serta mengadakan penataran bagi guru-guru. Upaya ini untuk mengembangkan kemampuan profesional guru untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 memuat bahwa Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Maksudnya adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur dan memiliki pengetahuan dan keterampilan serta bertanggung jawab bermasyarakat dan berbangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif baik melalui penggunaan strategi, metode maupun model-model pembelajaran inovatif.

Peran guru sangatlah penting untuk melakukan pembelajaran. Mata pelajaran Matematika adalah suatu mata pelajaran yang berinti pada mengasah berfikir logis dan sistematis. Departemen Pendidikan Nasional (2006 : 575) menjelaskan bahwa Matematika merupakan mata pelajaran yang berinti pada hitung – hitungan yang sifatnya logis dan sistematis. Mata pelajaran Matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Mengenal konsep yang berkaitan dengan Matematika serta bagaimana operasinya : 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tau, inkuiri, mencontohkan, dan aplikasi ilmu sosial dan sains.

Untuk tercapainya tujuan diatas guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran Matematika. Model dimaksud berupa kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu kegiatan. Menurut Saripudin (dalam Djakia:2005:129) “model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisir pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran serta para pengajar dalam merencanakan dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran”.

Model pembelajaran Inovatif banyak bentuknya salah satu diantaranya yakni *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Merupakan proses pembelajaran yang holistic dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, social dan cultural) sehingga siswa memiliki

pengetahuan atau keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

CTL disebut pendekatan kontekstual karena konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan hemat peneliti di UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur, motivasi siswa dalam pembelajaran Matematika masih rendah. Ini ditandai dalam pembelajaran hanya terjadi interaksi pada satu arah (siswa pasif) guru masih memakai pembelajaran konvensional yaitu mengajar dengan metode ceramah. Disisi lain siswa dituntut untuk menghafal serta membaca bahan pelajaran sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Bertolak dari fenomena ini, maka peneliti merasa terpenggil untuk mengkajinya dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan konsep diatas, maka peneliti mengangkat judul penelitian yakni: “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IX.1 Semester Juli – Desember 2021 UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman”

METODE

Peneliti melakukan tindakan dengan pembelajaran kontekstual agar siswa belajar dengan penuh makna dan motivasi belajarnya tinggi. Dengan memperhatikan prinsip kontekstual, yaitu proses pembelajaran yang diharapkan dapat mendorong memotivasi siswa untuk menyadari dan menggunakan pemahamannya, mengembangkan diri dan menyelesaikan berbagai konsep pertimbangan, soal-soal sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pemilihan jenis PTK karena peneliti terlibat langsung dan sudah merupakan tugas peneliti sebagai pendidik yang harus selalu berusaha meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk ilmiah, yang digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih bermakna.

Dalam penelitian ini prosedur penelitian dimulai dengan siklus I setelah dilaksanakan tes awal. Hasil tes awal diteliti dan diketahui kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran Matematika. Penelitian ini akan mengungkapkan persoalan yang terjadi dalam pembelajaran Matematika dengan pendekatan pada dua kompetensi dasar yang bermakna pada siswa kelas IX.1 UPT SMP Negeri 2 Padang pada semester Juli - Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Peneliti dan observer pada tahap ini berdiskusi tentang pelaksanaan dan hasil observasi pada siklus I. Pada siklus I ini ketuntasan belajar perorangan pada mata pelajaran Matematika 54,1%. Dari analisa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum berhasil sebab persentase siswa yang tuntas belajar baru mencapai 54,1% dari siswa Kelas IX.1 Semester Juli – Desember 2021 UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Suatu kelas dikatakan berhasil jika mencapai ketuntasan belajar paling sedikit 80% dari jumlah siswa dalam kelas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran belum berhasil dan perlu dilanjutkan pelaksanaan tindakan pada siklus ke dua.

Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil observasi, ternyata Pada siklus kedua rata – rata ketuntasan belajar perorangan siswa meningkat menjadi 87,5%. Dari versi klasikal ternyata pembelajaran Matematika di

Kelas IX.1 UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur kabupaten Pasaman ternyata sudah tuntas sebesar 87,5%. Persentase ini melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya.

SIMPULAN

Penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Kelas IX.1 Semester Juli – Desember 2021 UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Hal ini ditandai dengan semakin berkualitasnya semangat dan respon siswa dalam memecahkan persoalan yang diberikan guru. Meningkatnya kemampuan komunikasi dan kerjasama siswa serta hasil belajar yang diperoleh siswa. Peningkatan tersebut meliputi : (a) meningkatnya kerjasama siswa dan tolong menolong antar siswa untuk memecahkan soal dalam proses pembelajaran (b) meningkatnya kekompakan antar siswa (c) meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Pembelajaran CTL ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Kelas IX.1 Semester Juli – Desember 2021 UPT SMP Negeri 2 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, dimana 87,5% hasil belajar siswa berada di atas KKM di akhir pembelajaran pada siklus kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhammad, dkk.2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang : Unisulla Press.
- Aqib, Zaenal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Media.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* : Jakarta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djakia. M. Nur. 2005. *Model Pembelajaran Konsep-konsep IPS SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Peningkatan Mutu Guru Kelas SD Setara DII
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Murtono. 2017. *Merencanakan dan mengelola Model-model Pembelajaran Inovatif (student Center Learning)*. Ponorogo : Wade Group.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta :Rajawali Press.
- Sanjaya Wina.2006. *Strategi Pembelajaran, Beriontasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Soimin ,Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media.